BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis pemenuhan kebutuhan pendidikan pada keluarga miskin perkotaan di Kelurahan Belawan II Medan Belawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pendidikan Formal. Pemenuhan kebutuhan belajar melalui pendidikan formal dapat dikategorikan pada tingkatan sedang. Pemenuhan kebutuhan belajar yang dipenuhi melalui pendidikan formal hanya berupa kebutuhan belajar yang berkaitan dengan tugas pekerjaan, keagamaan, dan pengetahuan umum. Keluarga miskin yang orang tuanya memiliki riwayat pendidikan terakhir hingga ke jenjang pendidikan menengah menekankan kepada anaknya untuk dapat mengikuti pendidikan formal sampai ke jenjang pendidikan menengah juga, untuk melanjutkan pendidikan ke pendidikan tinggi orang tua sepenuhnya menyerahkan kepada anak untuk lanjut atau tidak. Dominan anak yang berasal dari keluarga miskin merupakan penerima Program Indonesia Pintar (PIP) yang ditandai dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang sangat membantu dalam hal biaya pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa ada anak dari keluarga A dan B yang melanjutkan perguruan tinggi dengan beasiswa. Dalam mengenyam pendidikan formal anak tidak dibatasi dalam mengakses dan memilih pendidikan yang dia mau selama masih dapat dijangkau orang tuanya (tidak diluar kesanggupan orang tuanya).

- Pendidikan Nonformal. Pemenuhan kebutuhan belajar melalui pendidikan nonformal dapat dikategorikan pada tingkatan rendah. Pemenuhan kebutuhan belajar yang dipenuhi melalui pendidikan nonformal sejatinya sama dengan pendidikan formal, hanya saja pendidikan formal dirasa lebih mendapatkan perhatian dibanding pendidikan nonformal dan intensitas dalam mengikuti dan memenuhi kebutuhan belajar melalui pendidikan nonformal jauh lebih sedikit daripada pendidikan formal. Orang tua tidak terlalu menekankan kepada dirinya sendiri dan anaknya dalam keikutsertaan terhadap bentukbentuk pendidikan nonformal. Tidak ada keharusan bagi dirinya dan anak untuk mengikuti pendidikan nonformal. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi anak yang berkeinginan mengikuti pendidikan nonformal orang tua akan memfasilitasi dalam segi biaya. Identiknya bentuk pendidikan nonformal yang diikuti oleh orang tua maupun anak adalah yang sifatnya tersedia secara gratis. Ada beberapa pendidikan nonformal yang diikuti anak dengan menggunakan biaya dan biasanya itu pun tergolong tidak mahal.
- 3) Pendidikan Informal. Pemenuhan kebutuhan belajar melalui pendidikan informal dapat dikategorikan pada tingkatan tinggi. Hakikatnya, keluarga miskin perkotaan di Kelurahan Belawan II lebih cenderung melakukan kegiatan pendidikan informal yang sifatnya terjadi didalam keluarga dan lingkungan masyarakat yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Sama seperti keluarga pada umumnya, di keluarga miskin juga keluarga merupakan tempat pertama mendapatkan pengajaran dan pembelajaran. Banyak hal yang diketahui oleh orang tua maupun anak yang bersumber dari keluarga dan lingkungan. Tidak dapat menutup kemungkinan bahwa dalam memperoleh

nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan baik orang tua maupun anak biasanya lebih kepada pendidikan informal yang sumbernya dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk di dalamnya adalah pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan dan permainan, pasar, perpustakaan dan media massa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisi data, maka terdapat beberapa saran yang penulis ajukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi pemerintah, diharapkan untuk dapat menggalakkan pendidikan nonformal agar sama halnya diperhatikan dengan pendidikan formal yang sama pentingnya dan menyediakan akses pendidikan nonformal bagi keluarga miskin yang cenderung mengikuti bentuk pendidikan nonformal secara gratis.
- 2) Bagi keluarga, diharapkan untuk dapat terus mempertahankan pentingnya pendidikan, dan bukan hanya memperhatikan pendidikan formal dan informal tetapi juga meningkatkan keikutsertaan dalam pendidikan nonformal yang memfasilitasi segala usia.
- 3) Bagi masyakarat, di harapkan menggunakan informasi yang terdapat dalam penelitian ini sebagai ilmu dan menerapkan informasi yang baik seputar pemenuhan kebutuhan pendidikan.
- 4) Bagi peneliti lain, agar dikembangkan lagi hasil penelitian ini terkait dengan strategi orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, karena tentunya hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.